

# HASIL SURVEI KEONG DAN SURVEI TIKUS DI WILAYAH PUSKESMAS LENGKEKA KECAMATAN LORE BARAT, KABUPATEN POSO, SULAWESI TENGAH

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Masalah schistosomiasis cukup kompleks karena untuk melakukan pengendalian harus melibatkan banyak faktor. Selain keong *O.h. lindoensis*, tikus merupakan sumber dan faktor risiko penularan schistosomiasis. Untuk mendukung tercapainya eliminasi schistosomiasis maka survei keong dan tikus di enam desa yang ada di Kecamatan Lore Barat dilakukan upaya pengendalian yaitu dengan melakukan surveilans secara berkala dan memastikan status infeksi pada reservoir.

## PENDAHULUAN

Di Dataran Tinggi Bada, prevalensi schistosomiasis telah menurun hingga mencapai 0% sejak tahun 2019 dan tetap tidak ditemukan kasus pada manusia berdasarkan survei validasi tahun 2022, namun survei tahun 2023 masih menemukan beberapa fokus habitat keong meskipun prevalensi pada tikus sebesar 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi penularan masih ada apabila pengendalian tidak dilakukan secara berkelanjutan, sehingga survei dan pengendalian keong serta tikus tetap diperlukan untuk mendukung target eliminasi schistosomiasis dan pencegahan penularan di masa mendatang.

## METODE

Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil survei BLKM Donggala pada 6–14 November 2025 di wilayah Puskesmas Lengkeka, yang meliputi survei keong dan survei tikus. Survei keong dilakukan dengan metode man per minute sedangkan survei tikus dilakukan dengan pemasangan 100 perangkap di sekitar fokus keong dan jalur perlintasan tikus selama dua malam di setiap desa, menggunakan umpan ubi kayu, dengan tikus yang tertangkap diidentifikasi di laboratorium

## HASIL

- Dari survei keong ditemukan sebanyak 39 fokus keong non aktif dan diantaranya terdapat enam fokus yang masih terdapat keong *O.hupensis lindoensis*
- Jumlah keong yang ditemukan sebanyak 346 keong dengan kepadatan keong tertinggi ditemukan di fokus Lengkeka 6 yaitu sebesar 2,27 dan infection rate 0%.
- Didapatkan tikus 18 ekor yang terdiri dari 5 spesies yaitu *Rattus exulans*, *Binomys Sp.*, *Rattus hofmani*, *Taeromys cf. celebensis*, dan *Mus musculus* dengan prevalensi 0%.
- Hasil pembedahan tikus menunjukkan tidak ada yang positif cacing *S. japonicum* (prevalensi 0%).

## HASIL SURVEI KEONG DAN TIKUS DI WILAYAH PUSKESMAS LENGKEKA KEC LORE BARAT, SULAWESI TENGAH

Tabel 1. Hasil Survei Tikus di Wilayah Puskesmas Lengkeka, Kecamatan Lore Barat, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah Tahun 2025

Nama Desa	Jumlah Tikus Tertangkap	Jumlah Tikus Positif <i>S. japonicum</i>	Prevalensi	Keterangan
Tuare	5	0	0	1 <i>Rattus exulans</i> , 2 <i>Binomys Sp.</i> , 1 <i>Rattus hofmani</i> dan 1 <i>Taeromys cf. celebensis</i>
Kageroa	2	0	0	1 <i>Rattus exulans</i> dan 1 <i>Rattus hofmani</i>
Tomehipi	2	0	0	1 <i>Binomys Sp.</i> , 1 <i>Mus musculus</i>
Lengkeka	6	0	0	1 <i>Rattus exulans</i> , 4 <i>Binomys Sp.</i> , dan 1 <i>Taeromys cf. celebensis</i>
Kolori	2	0	0	1 <i>Binomys Sp.</i> dan 1 <i>Taeromys cf. celebensis</i>
Lelio	1	0	0	1 <i>Taeromys cf. celebensis</i>

Tabel 2. Perbandingan Hasil Survei Keong Tahun 2023 dan Tahun 2025 di Desa Lengkeka, Kecamatan Lore Barat, Kabupaten Poso

No.	Kode Fokus	Status Fokus		Hasil Survei	
		2023	2025	2023	2025
1	Lengkeka 1	Lama	Lama	Positif	Negatif
2	Lengkeka 2	Baru	Lama	Positif	Positif
3	Lengkeka 3	Baru	Lama	Positif	Positif
4	Lengkeka 4	Baru	Lama	Positif	Positif
5	Lengkeka 5	Baru	Lama	Positif	Positif
6	Lengkeka 6	Baru	Lama	Negatif	Positif
7	Lengkeka 7	Baru	Lama	Negatif	Positif

## KESIMPULAN

Hasil survei keong ditemukan sebanyak 39 fokus keong non aktif dan infection rate keong *O.h. lindoensis* dengan total 346 ekor sebesar 0% dan penangkapan tikus didapatkan 18 ekor yang terdiri dari 5 spesies dengan prevalensi schistosomiasis pada tikus sebesar 0%

## REKOMENDASI

- Dinkes/Puskesmas : Melakukan surveilans secara berkala, penyemprotan moluskusida secara berkala pada daerah fokus, memantau dan memodifikasi daerah fokus keong serta memastikan dukungan berkelanjutan untuk program keterlibatan masyarakat.
- Masyarakat : Selalu menggunakan sepatu boot bila ke daerah fokus keong dan Mengalirkan air atau memperlancar aliran air agar daerah fokus keong menjadi kering.